

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ginjal merupakan organ yang memiliki kemampuan luar biasa. Hal ini disebabkan karena ginjal mampu menyaring zat-zat yang tidak terpakai (zat buangan) sisa metabolisme tubuh. Setiap hari, ginjal memproses darah dan menghasilkan sejumlah limbah serta ekstra cairan yang berlebih dalam bentuk urine. Selanjutnya, urine dialirkan menuju kandung kemih melalui ureter dan disimpan di dalam kandung kemih sebelum dikeluarkan saat buang air kecil (Muhammad, 2020).

Menurut Brunner dan Suddarth, gagal ginjal kronik atau penyakit renal tahap akhir merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible (tubuh gagal dalam mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit), sehingga menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) (Muhammad, 2020).

Hemodialisa merupakan suatu proses yang digunakan pada pasien dalam keadaan sakit akut dan memerlukan terapi dialisis jangka pendek atau pasien dengan penyakit ginjal stadium akhir atau *end stage renal disease* (ESRD) yang memerlukan terapi jangka panjang atau permanen. Tujuan hemodialisis adalah untuk mengeluarkan zat-zat nitrogen yang toksik dari dalam darah dan mengeluarkan air yang berlebihan (Suharyanto & Majid, 2020).

Pasien juga harus mengontrol gejala dan komplikasi dari penyakitnya. Hal ini berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis (Hidayah, 2021).

Pasien gagal ginjal kronik yang sudah dalam stadium lanjut tidak hanya mengalami berbagai masalah fisik seperti nyeri, sesak nafas, penurunan berat badan, gangguan aktivitas tetapi juga mengalami gangguan psikososial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien dan keluarganya. Kondisi kesehatan pasien terminal secara fisiologis membuat pasien mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Perawatan paliatif ini dapat menggunakan intervensi dengan psikologis (*psychological intervention*) berupa relaksasi spiritual. Pemberian intervensi ini dilakukan dengan setting kelompok dan diharapkan tercipta *peer groupsupport* sesama penderita yang akan meningkatkan motivasi mereka dalam beradaptasi terhadap penyakitnya (menerima), sehingga mampu membangun mekanisme koping yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Dhina, 2021).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025 melalui wawancara dengan kepala ruangan Unit Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan diperoleh data satu bulan terakhir yaitu Juni 2025, terdapat 131 orang pasien yang menjalani hemodialisa. Dari 131 orang pasien tersebut, terdapat 98 orang pasien terlihat menurunnya kepatuhan pasien dalam menjalani jadwal hemodialisa dan motivasi pasien berkurang sehingga pasien lebih menutup diri, dan 33 orang pasien terlihat patuh dalam menjalani jadwal hemodialisa dan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalani hemodialisa.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian untuk mengetahui adakah Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.

## **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui peningkatan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani teraphemodialisa sebelum dilakukan *psychological intervention* di Unit Hemodialisa RSU. Royal Prima Medan Tahun 2025.
- b. Mengetahui peningkatankualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yangmenjalani terapi hemodialisa setelah dilakukan *psychological intervention* di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2025.
- c. Mengetahui peningkatan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa melalui *psychological intervention* di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Responden**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa melalui *psychological intervention*.

### **2. Instansi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang peningkatan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa melalui *psychological intervention* di Unit Hemodialisa.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

